

Modul L2.4 — Metodologi Riset dan Kurasi Sumber Data

Level 2 • Analis • Inti Bersama • Pilar P4 Analisis & Riset

Invesmentpedia Mastery Curriculum

20 September 2026

Daftar Isi

- Modul L2.4 — Metodologi Riset dan Kurasi Sumber Data
 - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta — LK-L2.4
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian LK-L2.4
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

Modul L2.4 — Metodologi Riset dan Kurasi Sumber Data

1. Identitas Modul

Butir	Keterangan
Kode modul	L2.4
Jenjang	Level 2 — Analis (inti bersama, modul penutup inti)
Pilar	P4 — Analisis & Riset
Beban belajar	12 JP (6 JP mandiri, 6 JP praktik)
Prasyarat	L2.3
Pemetaan CPL	CPL-4, CPL-9

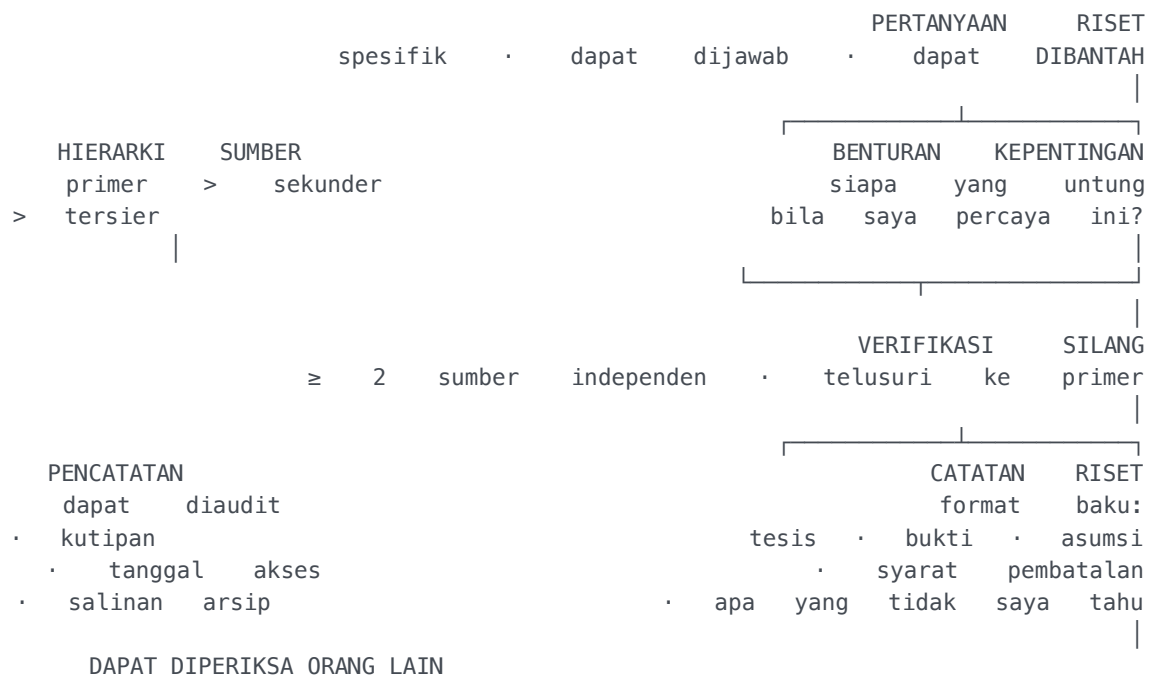
Butir	Keterangan
Prinsip kanon terkait	K-04, K-10, K-11
Keluaran wajib	Sistem Riset Pribadi + Satu Catatan Riset Lengkap

2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta mampu:

1. **Merumuskan** pertanyaan riset yang dapat dijawab dan dapat dibantah. (C6)
2. **Membedakan** sumber primer, sekunder, dan tersier, serta **menelusuri** klaim sampai ke sumber primernya. (C2, C3)
3. **Mengidentifikasi** benturan kepentingan pada sumber dan **menyesuaikan** bobot yang diberikan. (C4, C5)
4. **Menerapkan** verifikasi silang dan pencatatan yang dapat diaudit ulang. (C3, C6)
5. **Menyusun** catatan riset berformat baku yang memuat tesis, bukti, asumsi, dan **syarat pembatalan**. (C6)

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Riset yang buruk lebih berbahaya daripada tidak riset

Seorang investor yang tahu ia tidak tahu akan berhati-hati. Seorang investor yang telah “melakukan riset” merasa berhak yakin — dan ukuran posisinya mengikuti keyakinannya.

Karena itu riset yang buruk secara sistematis lebih merugikan daripada ketiadaan riset: ia menghasilkan keyakinan tanpa menghasilkan pengetahuan, dan keyakinan itulah yang menentukan berapa besar taruhannya (K-03).

Tiga ciri riset yang buruk, dan semuanya terasa seperti riset yang baik:

Ciri	Mengapa terasa benar	Mengapa berbahaya
Mengumpulkan yang mendukung	Terasa produktif; menumpuk bukti	Bias konfirmasi (L0.9 B3); tidak pernah menguji
Bergantung ringkasan	Cepat, mudah dipahami	Kesalahan dan bias sumber ikut terbawa tanpa terlihat
Tanpa syarat pembatalan	Tidak terasa kurang	Tesis menjadi tidak dapat dibantah — dan yang tidak dapat dibantah tidak dapat diuji

4.2 Merumuskan pertanyaan riset

Riset dimulai dari **pertanyaan**, bukan dari kesimpulan yang dicari pembenarannya.

Pertanyaan buruk	Mengapa buruk	Pertanyaan baik
“Apakah X bagus?”	Tidak terdefinisi	“Apakah arus kas operasi X cukup menutup belanja modal dan kewajiban utangnya dalam 3 tahun ke depan pada skenario pendapatan datar?”
“Apakah harga akan naik?”	Tidak dapat dijawab dengan riset	“Berapa harga yang tersirat bila asumsi pertumbuhan konsensus terwujud, dan berapa bila tidak?”
“Kenapa saya harus beli ini?”	Kesimpulan sudah ditetapkan	“Apa tiga alasan terkuat untuk tidak memilikinya?”

Tiga syarat pertanyaan riset yang sah:

1. **Spesifik** — jelas apa yang dicari dan pada periode mana
2. **Dapat dijawab** dengan data yang tersedia bagi Anda
3. **Dapat dibantah** — ada jawaban yang mungkin mengakhiri minat Anda

Syarat ketiga adalah yang paling sering hilang. Pertanyaan yang **setiap jawabannya** menghasilkan kesimpulan “beli” bukanlah pertanyaan riset — ia rasionalisasi berbentuk pertanyaan.

4.3 Hierarki sumber

Tingkat	Jenis	Contoh Indonesia	Perlakuan
Primer	Dokumen asli dari pihak yang berwenang atau dari entitas itu sendiri	Laporan keuangan audited, prospektus, keterbukaan informasi bursa, memorandum informasi SBN, publikasi resmi BPS/BI/OJK/Kemenkeu, peraturan	Rujukan utama
Sekunder	Olahan pihak ketiga atas sumber primer	Riset sekuritas, artikel jurnalistik yang mengutip data resmi, basis data keuangan	Berguna untuk arah; wajib diverifikasi ke primer
Tersier	Ringkasan atas sumber sekunder	Ringkasan berita, utas media sosial, ringkasan otomatis	Hanya untuk menemukan sumber; tidak pernah menjadi dasar keputusan

Aturan mutlak Invesmentpedia:

Setiap angka yang masuk ke model atau tesis Anda harus dapat ditelusuri ke sumber primer, lengkap dengan dokumen, halaman/bagian, dan tanggal akses.

Bukan karena sumber sekunder selalu salah, melainkan karena Anda tidak dapat mengetahui **kapán** ia salah tanpa memeriksanya.

Sumber primer utama untuk analisis Indonesia:

Kebutuhan	Sumber primer
Laporan keuangan emiten, aksi korporasi, keterbukaan informasi	Situs keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi emiten
Perizinan, daftar entitas berizin, peraturan pasar modal	Otoritas Jasa Keuangan
Data moneter, kurs, neraca pembayaran, survei	Bank Indonesia
PDB, inflasi, ketenagakerjaan, perdagangan	Badan Pusat Statistik
SBN: memorandum informasi, lelang, kepemilikan	Kementerian Keuangan (DJPPR)
Kepemilikan efek, data investor	Kustodian Sentral Efek Indonesia
Prospektus dan fund fact sheet reksa dana	Manajer investasi dan OJK
Peraturan perpajakan	Direktorat Jenderal Pajak

4.4 Benturan kepentingan: satu pertanyaan yang wajib diajukan

Untuk **setiap** sumber, ajukan:

“Siapa yang memperoleh keuntungan bila saya memercayai ini?”

Jenis sumber	Kepentingan yang mungkin	Penyesuaian
Riset dari pihak yang juga menjual produk	Volume transaksi, hubungan dengan emiten	Ambil datanya, uji kesimpulannya sendiri
Manajemen emiten	Harga saham, reputasi, kompensasi	Pernyataan prospektif diperlakukan sebagai harapan, bukan fakta
Pemengaruh media sosial	Iklan, afiliasi, posisi yang sudah dimiliki	Bobot nol kecuali menunjuk ke sumber primer yang dapat diperiksa
Penerbit produk investasi	Penjualan produk	Baca dokumen resminya, abaikan materi pemasarannya
Diri Anda sendiri	Posisi yang sudah dimiliki	Ini yang paling sering terlewat — lihat di bawah

Benturan kepentingan Anda sendiri. Setelah Anda memiliki sebuah posisi, Anda memiliki kepentingan ekonomi agar tesis Anda benar. Sejak saat itu, riset Anda tidak lagi netral.

Pertahanan struktural:

Mekanisme	Cara kerja
Tulis tesis dan syarat pembatalan sebelum membeli	Menghapus kemampuan merevisi ingatan (K-11)
Tinjau berkala terhadap syarat pembatalan, bukan terhadap harga	Memisahkan evaluasi tesis dari pergerakan harga
Cari pembantah secara aktif	Tugas terjadwal, bukan sikap
Nyatakan posisi Anda saat membagikan analisis	Kewajiban etis; juga membuat Anda lebih jujur

4.5 Verifikasi silang

Aturan dua sumber independen. Setiap klaim material harus dikonfirmasi oleh minimal dua sumber yang saling independen.

“Independen” berarti tidak berasal dari sumber yang sama. Lima artikel yang semuanya mengutip satu siaran pers adalah **satu** sumber, bukan lima. Ini kesalahan paling umum dalam verifikasi.

Prosedur penelusuran:

Langkah	Tindakan
1	Temukan klaim pada sumber sekunder/tersier

Langkah	Tindakan
2	Identifikasi sumber yang dirujuknya
3	Buka sumber itu langsung
4	Periksa apakah klaimnya sesuai dengan yang tertulis di sumber
5	Periksa konteks yang mungkin dihilangkan (periode, definisi, catatan kaki)
6	Catat sumber primer, bukan perantaranya

Yang sering ditemukan pada langkah 4 dan 5:

- Angka benar tetapi periodenya berbeda dari yang diklaim
- Definisi istilah berbeda dari yang diasumsikan pembaca
- Catatan kaki yang mengubah tafsir angka secara material
- Angka proyeksi disajikan seolah data historis
- Perbandingan dengan basis yang tidak setara

4.6 Sistem pencatatan riset

Riset yang tidak tercatat tidak dapat diperiksa ulang — oleh orang lain maupun oleh Anda sendiri enam bulan kemudian.

Komponen wajib untuk setiap sumber yang dipakai:

Komponen	Isi
Judul dokumen	Persis seperti tertulis
Penerbit/lembaga	
Tanggal dokumen	Berbeda dari tanggal akses
Tanggal akses	
Lokasi persis	Halaman, bagian, atau nomor tabel
Kutipan langsung	Untuk klaim kunci, salin persis
Salinan arsip	Simpan salinan lokal — dokumen daring dapat berubah atau hilang
Tingkat sumber	Primer / sekunder / tersier
Benturan kepentingan	Bila ada

Mengapa salinan arsip penting. Dokumen di internet berubah tanpa pemberitahuan. Analis yang merujuk tautan tanpa menyimpan salinan dapat menemukan bahwa dasar tesisnya tidak lagi dapat ditunjukkan.

4.7 Format catatan riset baku

Keluaran wajib modul ini. Format ini dipakai kembali di L2I.6 (tesis investasi) dan L2T.6 (rencana perdagangan), dan diperluas menjadi memo institusional di L4.4.

Struktur sembilan bagian:

#	Bagian	Isi	Panjang
1	Pertanyaan riset	Spesifik, dapat dijawab, dapat dibantah	1–2 kalimat
2	Ringkasan temuan	Jawaban atas pertanyaan, dengan tingkat keyakinan	≤ 150 kata
3	Bukti pendukung	Poin berbukti, setiap klaim dengan rujukan	Tabel
4	Bukti yang bertentangan	Wajib diisi — apa yang melawan kesimpulan ini	Tabel
5	Asumsi	Dinyatakan eksplisit, dengan dasar masing-masing	Daftar
6	Yang tidak saya ketahui	Batas riset ini	Daftar
7	Syarat pembatalan	Peristiwa yang dapat diamati yang mengubah kesimpulan	Daftar
8	Implikasi dan batasnya	Apa yang mengikuti, dan apa yang tidak mengikuti	Tabel dua kolom
9	Daftar sumber	Format §4.6 lengkap	Tabel

Tiga bagian yang membedakan format ini dari catatan riset kebanyakan:

- **Bagian 4 (bukti bertentangan)** — wajib, dan dinilai. Catatan riset tanpa bagian ini dikembalikan tanpa dinilai.
- **Bagian 6 (yang tidak saya ketahui)** — menyatakan batas secara terbuka.
- **Bagian 7 (syarat pembatalan)** — membuat tesis dapat diuji.

Standar bentuk yang wajib dipenuhi:

Standar	Alasan
Berjudul dan bersubjudul	Dapat dibaca cepat dan dirujuk per bagian
Angka dalam tabel, bukan di dalam gambar	Dapat dicari, disalin, dan diperiksa ulang
Setiap klaim kuantitatif bernomor rujukan	Dapat ditelusuri
Grafik menyertakan sumber dan periode	Tidak dapat ditafsirkan tanpa itu

Catatan pembandingan dari audit pasar. Audit kurikulum pembandingan (lihat 99-riset/tws-audit/) menemukan bahwa artikel riset pada platform edukasi terkemuka berbahasa Indonesia **tidak memiliki struktur heading internal dan tidak memuat satu pun tabel** — seluruh data disajikan sebagai gambar di

dalam prosa. Akibatnya: tidak dapat di-skim, tidak dapat dicari, angkanya tidak dapat disalin untuk diperiksa, dan klaimnya tidak dapat dirujuk per bagian.

Ini bukan kritik gaya; ini kritik fungsi. Riset yang tidak dapat diperiksa ulang tidak memenuhi standar bukti yang ditetapkan di L2.3, berapa pun kualitas pemikiran di baliknya. Standar bentuk di atas ada untuk alasan itu.

4.8 Alat bantu dan kewajiban verifikasi

Peserta akan menggunakan alat bantu — mesin pencari, basis data, perangkat lunak lembar sebar, dan sistem kecerdasan buatan.

Prinsip yang berlaku untuk semuanya:

Alat boleh membantu menemukan; alat tidak boleh menggantikan verifikasi.

Penggunaan yang sah	Penggunaan yang tidak sah
Menemukan dokumen sumber	Mengutip keluaran alat sebagai fakta
Meringkas dokumen yang sudah Anda baca	Meringkas dokumen yang belum Anda baca
Membantu menyusun struktur analisis	Menghasilkan kesimpulan yang Anda pakai
Memeriksa perhitungan Anda	Mempercayai perhitungan tanpa diperiksa
Mencari argumen yang melawan tesis Anda	Mencari pembenaran atas tesis Anda

Ketentuan pelaporan: setiap penggunaan alat bantu dalam menghasilkan catatan riset **wajib dinyatakan** pada bagian sumber, termasuk untuk apa ia dipakai. Ini standar kejujuran akademik yang berlaku di seluruh program.

Alasan di balik ketentuan ini bukan formalitas. Keluaran sistem otomatis dapat memuat kesalahan yang tampak meyakinkan — angka yang salah, rujukan yang tidak ada, atau ringkasan yang menyesatkan. Beban verifikasi ada pada analis, dan menyatakan penggunaan alat membuat beban itu terlihat.

4.9 Anggaran waktu riset

Waktu riset terbatas. Alokasinya menentukan kualitas hasil lebih daripada totalnya.

Alokasi yang dianjurkan:

Kegiatan	Porsi	Catatan
Merumuskan pertanyaan	10%	Sering dilewati; menentukan segalanya
Mengumpulkan sumber primer	30%	Bagian terberat
Mencari bukti yang bertentangan	20%	Hampir selalu diberi porsi nol
Analisis dan perhitungan	25%	
Menulis catatan riset	15%	Menulis mengungkap lubang

Kegiatan	Porsi	Catatan
		penalaran

Alokasi yang lazim terjadi dan mengapa ia gagal:

Kegiatan	Porsi tipikal	Akibat
Membaca ringkasan dan opini	60%	Bergantung sumber tersier
Mencari pembenaran	30%	Bias konfirmasi menguat
Mencari bantahan	0%	Tesis tidak pernah diuji
Menulis	10%	Lubang penalaran tidak terungkap

Aturan 20% yang wajib ditegakkan. Seperlima waktu riset dialokasikan **khusus** untuk mencari alasan mengapa kesimpulan Anda salah. Ini dijadwalkan, bukan disikapi — karena sikap tidak bertahan melawan bias yang bekerja otomatis (L0.9 §4.4).

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Menelusuri klaim sampai ke sumber primer

Seorang peserta menemukan pernyataan berikut di media sosial:

“Laba emiten Z naik 340% tahun ini. Ini emiten paling bertumbuh di sektornya.”

Penelusuran lima langkah:

Langkah	Temuan
1. Sumber tersier	Utas media sosial, tanpa rujukan
2. Sumber sekunder	Artikel berita mengutip “laporan keuangan perusahaan”
3. Sumber primer	Laporan keuangan triwulanan pada keterbukaan informasi bursa
4. Periksa kesesuaian	Angka 340% benar — tetapi untuk laba triwulanan , bukan tahunan
5. Periksa konteks	Catatan atas laporan keuangan menunjukkan sebagian besar kenaikan berasal dari keuntungan penjualan aset , bukan dari kegiatan usaha

Analisis kuantitatif:

Komponen laba triwulan (ilustrasi)	Rp miliar	Porsi
Laba dari kegiatan usaha	42	23,3%

Komponen laba triwulan (ilustrasi)	Rp miliar	Porsi
Keuntungan penjualan aset (satu kali)	138	76,7%
Total laba bersih	180	100%
Laba triwulan tahun sebelumnya	41	

Perhitungan:

- Kenaikan laba bersih total: $(180 / 41) - 1 = +339,0\%$ ✓ klaimnya benar
- Kenaikan laba **usaha**: $(42 / 41) - 1 = +2,4\%$

Tafsir. Klaim “+340%” **tidak salah secara faktual** dan **sangat menyesatkan secara analitis**. Pertumbuhan kegiatan usaha sebenarnya **2,4%** — dan keuntungan penjualan aset tidak berulang tahun depan.

Pelajaran metodologis:

Tanpa penelusuran	Dengan penelusuran
“Emiten bertumbuh 340%”	“Laba bersih naik 339% karena keuntungan sekali-pakai; laba usaha naik 2,4%”
Kesimpulan: sangat menarik	Kesimpulan: memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atas keberlanjutan laba

Yang dibutuhkan untuk menemukan ini: membuka satu dokumen primer dan membaca catatan atas laporan keuangannya. Waktu yang diperlukan: kurang dari satu jam.

Contoh 2 — Menghitung independensi sumber

Seorang peserta mengumpulkan **7 artikel** yang mendukung tesisnya dan merasa buktinya kuat.

Pemetaan sumber:

#	Artikel	Merujuk pada
1	Portal berita A	Siaran pers perusahaan, 12 Mei
2	Portal berita B	Siaran pers perusahaan, 12 Mei
3	Utas media sosial C	Artikel 1
4	Portal berita D	Artikel 2
5	Riset sekuritas E	Siaran pers perusahaan, 12 Mei + wawancara manajemen
6	Ringkasan F	Riset sekuritas E
7	Artikel G	Laporan keuangan audited

Analisis independensi:

Sumber primer akhir	Artikel yang bergantung padanya	Jumlah
Siaran pers 12 Mei	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Laporan keuangan audited	7	1

Jumlah sumber independen yang sebenarnya: 2 — bukan 7.

Dan salah satunya adalah siaran pers perusahaan itu sendiri — sumber dengan benturan kepentingan langsung (§4.4).

Tafsir. Peserta ini memiliki **satu** sumber independen yang tidak memiliki kepentingan (laporan keuangan audited), dan enam saluran yang menyampaikan **satu** pesan dari pihak berkepentingan.

Perasaan bahwa buktinya kuat berasal dari pengulangan, bukan dari konfirmasi. Ini mekanisme yang sama dengan bias ketersediaan (L0.9 B2), kini diperkuat oleh struktur media.

Prosedur yang benar:

Langkah	Tindakan
1	Petakan setiap artikel ke sumber primer akhirnya
2	Hitung jumlah sumber primer unik
3	Tandai yang memiliki benturan kepentingan
4	Bila sumber independen tanpa kepentingan < 2, tanggguhkan kesimpulan

Contoh 3 — Catatan riset lengkap (kerangka terisi)

Berikut contoh pengisian format §4.7 untuk pertanyaan sederhana.

1. Pertanyaan riset Apakah porsi kepemilikan asing pada SBN telah berubah material selama 24 bulan terakhir, dan apa implikasinya terhadap kerentanan eksternal sebagaimana kerangka L2.2 §4.7?

2. Ringkasan temuan (*tingkat keyakinan: sedang*) Data Kementerian Keuangan menunjukkan porsi kepemilikan asing bergerak dari [nilai awal] menjadi [nilai akhir] selama periode tersebut. Perubahan ini [arahnya] kerentanan pada saluran arus modal portofolio, dengan catatan bahwa tiga indikator kerentanan lain (cadangan devisa, neraca transaksi berjalan, utang luar negeri jangka pendek) harus dibaca bersamaan sebelum kesimpulan gabungan ditarik.

3. Bukti pendukung

#	Klaim	Nilai	Sumber
1	Porsi kepemilikan	[nilai]	S-1, tabel [x]

#	Klaim	Nilai	Sumber
	asing awal periode		
2	Porsi kepemilikan asing akhir periode	[nilai]	S-1, tabel [x]
3	Total SBN beredar	[nilai]	S-1

4. Bukti yang bertentangan (*wajib*)

#	Bukti	Implikasi
1	Cadangan devisa meningkat pada periode yang sama	Penyangga membesar; kerentanan gabungan tidak sepenuhnya searah
2	Porsi kepemilikan domestik institusional naik	Basis investor lebih stabil dapat menyerap arus keluar
3	Perubahan definisi/metode pelaporan pada periode tertentu	Perbandingan antarperiode mungkin tidak setara

5. Asumsi

#	Asumsi	Dasar
1	Data kepemilikan mencakup seluruh seri SBN yang relevan	Catatan metodologi sumber
2	Tidak ada perubahan definisi “asing” pada periode ini	Perlu diverifikasi — lihat bagian 6

6. Yang tidak saya ketahui

- Komposisi investor asing (bank sentral lain, dana pensiun, dana jangka pendek) — struktur ini sangat memengaruhi kestabilan
- Berapa porsi kepemilikan yang dilindungi nilai terhadap risiko kurs
- Motivasi perubahan: alokasi strategis atau reaksi jangka pendek

7. Syarat pembatalan

1. Bila revisi data resmi mengubah nilai awal atau akhir secara material
2. Bila ditemukan perubahan definisi yang membuat perbandingan tidak setara
3. Bila indikator kerentanan lain bergerak berlawanan arah secara material

8. Implikasi dan batasnya

Yang mengikuti	Yang tidak mengikuti
Kerentanan pada satu saluran [berubah arahnya]	Bahwa krisis akan/tidak akan terjadi
Uji tekanan portofolio perlu disesuaikan bobotnya	Bahwa alokasi harus diubah
Pemantauan tiga indikator lain menjadi lebih penting	Bahwa arah kurs dapat diperkirakan

9. Daftar sumber

Kode	Dokumen	Lembaga	Tanggal dokumen	Tanggal akses	Lokasi	Tingkat	Benturan kepentingan
S-1	[judul]	Kementerian an Keuangan	[tgl]	[tgl]	[tabel/hal]	Primer	Tidak ada
S-2	[judul]	Bank Indonesia	[tgl]	[tgl]	[tabel/hal]	Primer	Tidak ada

Alat bantu yang digunakan: [sebutkan, dan untuk apa].

Tafsir pengajaran. Perhatikan tiga hal pada contoh ini:

1. **Bagian 4 berisi bukti yang melemahkan kesimpulan penulis sendiri.** Ini bukan kelemahan catatan riset; ini yang membuatnya dapat dipercaya.
2. **Bagian 8 memuat kolom “yang tidak mengikuti”** — yang mencegah pembaca (termasuk penulisnya sendiri) menarik kesimpulan berlebihan.
3. **Tingkat keyakinan dinyatakan di depan,** bukan disembunyikan.

Catatan riset yang jujur sering menghasilkan kesimpulan yang **tidak memuaskan** — “bukti tidak konklusif”, “perlu data tambahan”. Itu hasil yang sah, dan dalam rubrik program ini ia **dinilai lebih tinggi** daripada kesimpulan tegas yang melampaui buktinya.

6. Lembar Kerja Peserta — LK-L2.4

Bagian A — Rumusan pertanyaan. Susun **tiga** pertanyaan riset yang memenuhi ketiga syarat §4.2. Untuk masing-masing, tuliskan **jawaban yang mungkin muncul yang akan mengakhiri minat Anda**.

Bagian B — Peta sumber primer. Susun daftar sumber primer untuk bidang yang Anda minati (jalur Investor atau Trader). Untuk setiap sumber: apa yang tersedia di sana, frekuensi pembaruan, dan cara mengaksesnya.

Bagian C — Penelusuran klaim. Ambil **tiga** klaim nyata dari media atau media sosial. Telusuri masing-masing sampai sumber primer menggunakan prosedur §4.5. Dokumentasikan setiap langkah dan temuan pada langkah 4 dan 5.

Bagian D — Analisis independensi. Untuk satu topik, kumpulkan minimal **6 artikel**. Petakan masing-masing ke sumber primer akhirnya seperti Contoh 2. Hitung jumlah sumber independen yang sebenarnya. Tandai benturan kepentingan.

Bagian E — Sistem pencatatan. Bangun berkas pencatatan sumber sesuai §4.6. Isi dengan minimal **10 sumber** yang benar-benar Anda gunakan, lengkap dengan salinan arsip lokal.

Bagian F — Catatan riset lengkap. Tulis **satu** catatan riset penuh dengan format sembilan bagian §4.7, menjawab salah satu pertanyaan dari Bagian A. Minimal 4 halaman, dengan seluruh standar bentuk §4.7 dipenuhi.

Bagian G — Anggaran waktu. Catat waktu yang Anda habiskan untuk setiap kegiatan §4.9 saat mengerjakan Bagian F. Bandingkan dengan alokasi yang dianjurkan. **Hitung berapa persen waktu Anda yang benar-benar dipakai mencari bantahan.**

Bagian H — Pernyataan alat bantu. Nyatakan seluruh alat bantu yang Anda gunakan dan untuk apa. Untuk setiap keluaran alat yang Anda pakai, tunjukkan bagaimana Anda memverifikasinya.

7. Bank Soal

*Butir dikelompokkan menurut tingkat kognitif, dan **setiap butir juga diberi label per butir** sehingga fasilitator dapat menyusun kuis menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.*

Sebaran modul ini: C1 Mengingat 5 · C2 Memahami 5 · C3 Menerapkan 7 · C4 Menganalisis 5 · C5 Mengevaluasi 3.

C1 — Mengingat (5)

1. Sebutkan tiga syarat pertanyaan riset yang sah. (C1) (Kunci: spesifik, dapat dijawab, dapat dibantah)
2. Sebutkan tiga tingkat hierarki sumber. (C1) (Kunci: primer, sekunder, tersier)
3. Sebutkan sembilan bagian format catatan riset baku. (C1) (Kunci: pertanyaan, ringkasan temuan, bukti pendukung, bukti bertentangan, asumsi, yang tidak diketahui, syarat pembatalan, implikasi dan batasnya, daftar sumber)
4. Berapa porsi waktu riset yang dialokasikan untuk mencari bukti bertentangan? (C1) (Kunci: 20%)
5. Apa satu pertanyaan yang wajib diajukan untuk setiap sumber? (C1) (Kunci: siapa yang untung bila saya memercayai ini?)

C2 — Memahami (5)

6. Jelaskan mengapa riset yang buruk lebih berbahaya daripada tidak riset. (C2) (Kunci: karena riset yang buruk menghasilkan **keyakinan** tanpa menghasilkan ketepatan. Tanpa riset, peserta cenderung berhati-hati dan membatasi ukuran posisi; dengan riset yang buruk, ia merasa berhak membesarkan posisi. Kerugian datang dari ukuran posisi yang dibesarkan oleh keyakinan yang tidak berdasar)
7. Mengapa lima artikel yang mengutip satu siaran pers dihitung sebagai satu sumber? (C2) (Kunci: karena kelima artikel itu tidak independen — seluruhnya menurunkan informasi dari satu sumber yang sama, sehingga kesalahan pada sumber itu muncul di kelimanya. Pengulangan menambah rasa yakin tanpa menambah bukti; jumlah sumber yang berarti adalah jumlah sumber yang **independen**)
8. Jelaskan mengapa Anda sendiri merupakan sumber dengan benturan kepentingan setelah memiliki posisi. (C2) (Kunci: setelah memiliki posisi, Anda memperoleh keuntungan bila tesis itu benar, sehingga penilaian Anda atas bukti baru menjadi tidak netral. Bias konfirmasi bekerja tanpa disadari: bukti pendukung terasa kuat, bukti pembantah terasa lemah. Karena itu bukti pembantah harus dicari secara sengaja dan dicatat sebelum posisi diambil)

9. Mengapa salinan arsip lokal diperlukan meski tautannya tersedia? (C2) (Kunci: karena tautan dapat berubah isinya, dipindahkan, atau dihapus — termasuk oleh pihak yang berkepentingan. Tanpa salinan arsip bertanggung, klaim dalam catatan riset tidak dapat diperiksa ulang di kemudian hari, sehingga riset itu kehilangan sifat dapat diverifikasi yang menjadikannya riset)
10. Jelaskan mengapa data dalam gambar tidak memenuhi standar riset yang dapat diperiksa. (C2) (Kunci: karena data dalam gambar tidak dapat ditelusuri ke sumbernya, tidak dapat diperiksa perhitungannya, dan tidak dapat dihitung ulang oleh pihak lain. Standar riset menuntut pembaca dapat sampai pada angka yang sama dari sumber yang sama — gambar memutus rantai itu)

C3 — Menerapkan (7)

11. Laba bersih naik dari Rp41 M ke Rp180 M. Hitung kenaikannya. (C3) (Kunci: +339,0%)
12. Dari soal 11, laba usaha Rp42 M dari sebelumnya Rp41 M. Hitung kenaikan laba usaha dan porsi laba satu-kali. (C3) (Kunci: +2,4%; Rp138 M atau 76,7%)
13. Tujuh artikel: 5 merujuk siaran pers X, 1 merujuk laporan audited, 1 merujuk artikel lain yang merujuk X. Hitung jumlah sumber independen. (C3) (Kunci: 2)
14. Total waktu riset 20 jam. Hitung alokasi yang dianjurkan untuk setiap kegiatan §4.9. (C3) (Kunci: 2 / 6 / 4 / 5 / 3 jam)
15. Seorang analis menghabiskan 12 jam membaca opini, 6 jam mencari pembenaran, 0 jam mencari bantahan, 2 jam menulis. Bandingkan dengan alokasi dianjurkan dan hitung selisih pada kegiatan mencari bantahan. (C3) (Kunci: 0% vs 20%; kurang 4 jam dari 20 jam)
16. Sebuah klaim dikonfirmasi 2 sumber, keduanya memiliki benturan kepentingan. Tentukan tindakan menurut §4.5. (C3) (Kunci: tangguhkan kesimpulan — sumber independen tanpa kepentingan < 2)
17. Laba dilaporkan naik 85%, tetapi periode pembandingan adalah triwulan dengan kerugian satu kali. Tentukan apa yang harus diperiksa dan mengapa. (C3) (Kunci: periksa: apakah pembandingnya wajar (bandingkan juga terhadap triwulan normal dan terhadap periode setahun penuh); berapa besar kerugian satu kali itu dan apa sifatnya; apakah pertumbuhan tetap ada setelah kerugian satu kali dikeluarkan dari pembandingan; dan apakah ada pos satu kali pada periode berjalan yang menaikkan laba. Alasannya: pertumbuhan yang diukur dari basis yang tertekan melebihi-lebihkan perbaikan yang sebenarnya terjadi)

C4 — Menganalisis (5)

18. Analisis mengapa klaim “+340%” pada Contoh 1 benar secara faktual tetapi menyesatkan secara analitis. (C4) (Kunci: angka +340% benar bila dihitung dari titik awal tertentu, tetapi menyesatkan karena titik awal itu dipilih — umumnya titik terendah. Ia juga tidak menyatakan periode, tidak dibandingkan dengan tolok ukur pada periode yang sama, dan tidak menyertakan penurunan yang terjadi di dalamnya. Faktualitas satu angka tidak menjamin ketepatan kesimpulan yang ditarik darinya)
19. Analisis mengapa perasaan “buktinya kuat” pada Contoh 2 berasal dari pengulangan, bukan konfirmasi. (C4) (Kunci: karena bukti yang dibaca berasal dari sumber-sumber yang tidak independen: satu klaim asli yang diulang oleh banyak pihak. Rasa yakin tumbuh sebanding jumlah pembacaan, bukan sebanding jumlah bukti. Uji independensi — menelusuri setiap sumber ke asalnya — menghapus perasaan itu dan sering menyisakan satu sumber tunggal)

20. Analisis mengapa pertanyaan yang setiap jawabannya menghasilkan “beli” bukan pertanyaan riset. (C4) (Kunci: karena pertanyaan riset harus dapat dijawab ‘tidak’. Pertanyaan yang setiap kemungkinan jawabannya mengarah pada kesimpulan yang sama tidak menguji apa pun — ia hanya mencari pembenaran atas kesimpulan yang sudah ditetapkan lebih dahulu. Rumusan yang benar menyatakan lebih dahulu bukti apa yang akan membatalkan tesis)
21. Analisis mengapa menulis catatan riset mengungkap lubang penalaran yang tidak terlihat saat membaca. (C4) (Kunci: karena menulis menuntut setiap langkah dinyatakan secara eksplisit dan berurutan, sementara membaca memungkinkan otak mengisi celah secara otomatis tanpa disadari. Lubang penalaran — asumsi yang tidak dinyatakan, kesimpulan yang tidak mengikuti premisnya — baru terlihat ketika harus dituliskan sebagai kalimat utuh)
22. Analisis mengapa menyatakan penggunaan alat bantu merupakan kewajiban etis, bukan formalitas. (C4) (Kunci: karena pembaca berhak mengetahui bagaimana sebuah klaim dihasilkan agar dapat menilai keandalannya dan memeriksanya ulang. Alat bantu dapat menghasilkan kesalahan yang tampak meyakinkan, sehingga tanpa pernyataan penggunaan, pembaca salah menilai tingkat verifikasi yang telah dilakukan. Kewajiban verifikasi tetap berada pada penulis, bukan pada alatnya)

C5 — Mengevaluasi (3)

23. Evaluasi catatan riset yang memenuhi delapan dari sembilan bagian §4.7 tetapi tidak memuat bukti yang bertentangan. Tentukan apakah ia layak dinilai dan mengapa. (C5) (Kunci: tidak layak dinilai sebagai riset yang lengkap. Bukti yang bertentangan bukan satu bagian di antara sembilan — ia adalah bagian yang membuat delapan bagian lainnya dapat dipercaya, karena ia satu-satunya yang menunjukkan penulis benar-benar menguji tesisnya. Catatan tanpa bagian itu adalah pembelaan atas kesimpulan, bukan pengujian atasnya)
24. Evaluasi praktik seorang analis yang membaca 40 artikel dan 0 dokumen primer. Gunakan hierarki sumber dan analisis independensi. (C5) (Kunci: praktik itu berada di dasar hierarki sumber. Empat puluh artikel kemungkinan besar tidak independen dan seluruhnya merupakan tafsir pihak ketiga atas dokumen yang tidak pernah dibaca analis itu sendiri. Ia tidak dapat memverifikasi satu angka pun, tidak mengetahui konteks yang dihilangkan, dan rasa yakinnya berasal dari pengulangan. Satu dokumen primer yang dibaca utuh lebih bernilai daripada empat puluh tafsir atasnya)
25. Evaluasi kesimpulan riset yang berbunyi “bukti tidak konklusif, diperlukan data tambahan”. Bandingkan nilainya dengan kesimpulan tegas yang melampaui bukti, menggunakan L2.3 §4.4. (C5) (Kunci: kesimpulan itu **lebih bernilai** daripada kesimpulan tegas yang melampaui bukti, karena ia menyatakan dengan jujur tingkat keyakinan yang benar-benar didukung data dan mencegah ukuran posisi yang tidak berdasar. Kesimpulan tegas yang melampaui bukti memberi rasa pasti palsu — dan rasa pasti itulah yang diterjemahkan menjadi risiko pada portofolio. Riset yang baik dinilai dari kesesuaian antara keyakinan dan bukti, bukan dari ketegasannya)

8. Rubrik Penilaian LK-L2.4

Dimensi	1	2	3	4
D1 Ketepatan konsep	Pertanyaan riset tidak dibantah	Pertanyaan sah, hierarki sumber keliru	Seluruh klaim ditelusuri ke primer	Menemukan dan menjelaskan ketidaksesuaian

Dimensi	1	2	3	4
			dengan benar	antara klaim sekunder dan sumber primer
D2 Kualitas data	Sumber tersier sebagai dasar	Sebagian primer	Seluruh angka dari sumber primer dengan lokasi dan tanggal akses	Salinan arsip lengkap; menandai dokumen yang berubah sejak diakses
D3 Penalaran	Bukti bertentangan kosong	Diisi formalitas	Bukti bertentangan substantif yang benar-benar melemahkan kesimpulan	Menyesuaikan tingkat keyakinan berdasarkan bukti bertentangan, secara eksplisit
D4 Perlakuan risiko	Tidak ada syarat pembatalan	Syarat berupa perasaan	Syarat pembatalan berupa peristiwa yang dapat diamati	Kolom “yang tidak mengikuti” mencegah kesimpulan berlebihan secara spesifik
D5 Disiplin proses	Sistem pencatatan tidak dibangun	Dibangun lengkap	Sistem lengkap ≥ 10 sumber dengan arsip; anggaran waktu dicatat	Alokasi 20% mencari bantahan benar-benar terpenuhi dan terbukti dari catatan waktu
D6 Komunikasi & etika	Alat bantu tidak dinyatakan	Dinyatakan verifikasi	Alat bantu dinyatakan dan verifikasinya ditunjukkan; benturan kepentingan sumber ditandai	Menyatakan benturan kepentingannya sendiri dan batas objektivitasnya

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ dan D4 ≥ 2 dan D5 ≥ 2 .

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain. Catatan riset tanpa Bagian 4 (bukti bertentangan) dikembalikan tanpa dinilai.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi kelas sinkron (6 JP = 300 menit, dua sesi, di laboratorium)

Sesi 1 (150 menit) — Sumber dan verifikasi

Menit	Kegiatan
0–20	Pemantik: tampilkan satu klaim viral. “Berapa lama untuk memverifikasi ini?” Kumpulkan tebakan.
20–50	Merumuskan pertanyaan riset; syarat dapat dibantah. Praktik: perbaiki 5 pertanyaan buruk.
50–90	Hierarki sumber; peta sumber primer Indonesia. Praktik: peserta membuka tiga sumber primer.
90–130	Praktik penelusuran: kerjakan Contoh 1 secara langsung dengan klaim nyata dari pemantik. Ukur waktunya.
130–150	Benturan kepentingan; analisis independensi Contoh 2.

Sesi 2 (150 menit) — Pencatatan dan penulisan

Menit	Kegiatan
0–30	Sistem pencatatan; mengapa salinan arsip; standar bentuk.
30–60	Format catatan riset sembilan bagian; mengapa Bagian 4, 6, dan 7 wajib.
60–110	Praktik menulis: peserta menulis Bagian 1–4 untuk pertanyaan sendiri.
110–135	Latihan silang: peserta menukar catatan dan mencari kelemahan catatan rekannya.
135–145	Anggaran waktu dan aturan 20%; alat bantu dan kewajiban verifikasi.
145–150	Penugasan LK-L2.4.

Catatan tentang latihan silang (menit 110–135). Ini bagian paling berdampak di sesi kedua. Peserta menemukan bahwa lubang penalaran orang lain jauh lebih mudah dilihat daripada lubang sendiri — yang persis merupakan alasan mengapa mencari pembantah harus dijadwalkan, bukan diandalkan pada kesadaran.

Fasilitator wajib menegakkan aturan: **kritik ditujukan pada catatan, bukan pada orang**, dan setiap kritik harus menyebut bagian mana dan mengapa.

Aturan bagi fasilitator. Fasilitator **dilarang:**

- menggunakan emiten atau instrumen tertentu sebagai contoh dengan cara yang menyiratkan penilaian layak/tidak layak dibeli;
- menyebut penyedia data atau platform riset tertentu sebagai yang terbaik;
- menerima imbalan dari penyedia data, platform riset, atau media.

Contoh dalam kelas menggunakan **angka ilustrasi** atau data publik yang dibahas **semata sebagai objek latihan penelusuran**.

Titik miskonsepsi

1. **“Saya sudah riset, baca banyak artikel.”** Bongkar dengan Contoh 2 — banyak artikel $\neq$ banyak sumber.
2. **“Angkanya dari berita besar, pasti benar.”** Bongkar dengan Contoh 1 — angkanya benar, tafsirnya menyesatkan.
3. **“Cari bantahan itu buang waktu.”** Bongkar dengan §4.9 dan latihan silang.
4. **“Kalau kesimpulannya tidak tegas berarti risetnya lemah.”** Koreksi dengan L2.3 §4.4 — sering ketidaktegasan justru yang jujur.
5. **“Cukup simpan tautannya.”** Bongkar dengan dokumen yang berubah/hilang.
6. **“Alat bantu sudah merangkum, tidak perlu baca dokumennya.”** Bongkar dengan §4.8 dan kewajiban verifikasi.

Pertanyaan pemantik

- Klaim terakhir yang Anda percayai: berapa sumber independen yang mendukungnya, setelah dipetakan ke sumber primernya?
- Berapa persen waktu riset terakhir Anda yang dipakai mencari alasan Anda salah?
- Tesis investasi Anda saat ini: apa yang harus terjadi agar Anda mengakuinya salah? Bila tidak dapat dijawab, apakah itu tesis?

Penutup inti Level 2. Sampaikan bahwa keempat modul inti membentuk satu kesatuan: L2.1 dan L2.2 memberi **konteks**, L2.3 memberi **standar bukti**, dan L2.4 memberi **proses**. Jalur Investor dan Trader yang mengikuti adalah penerapan ketiganya pada objek yang berbeda — dan keduanya tunduk pada standar yang sama.

Aturan keras bagi fasilitator

1. **Dilarang menyebutkan, merekomendasikan, atau membandingkan produk, merek, penerbit, bank, perantara, atau platform tertentu** — termasuk sebagai contoh, dan termasuk bila peserta menyebutkannya lebih dahulu.
2. **Dilarang memberi nasihat yang ditujukan pada keadaan seorang peserta tertentu.** Bila diminta, kembalikan pada kerangka: tunjukkan cara peserta menilainya sendiri.
3. **Dilarang menerima imbalan, komisi, rujukan, atau fasilitas** dari pihak mana pun yang produknya dapat disebut dalam sesi. Kepentingan finansial apa pun wajib diungkapkan di awal sesi.
4. **Dilarang memberikan pendapat hukum, pajak, atau perizinan** — termasuk yang diberi label “sementara” atau “bukan nasihat”. Rujuk kepada pihak berizin.

5. **Dilarang meminta atau menyimpan data keuangan pribadi peserta** melampaui yang diperlukan untuk lembar kerja, dan lembar kerja peserta tidak dibagikan kepada siapa pun tanpa izin tertulisnya.
6. **Wajib menyatakan penggunaan alat bantu apa pun** dalam menyusun contoh atau materi sesi, sebagaimana kewajiban yang sama dibebankan kepada peserta (§4.8).
7. **Dilarang menyajikan sumber sekunder sebagai sumber primer**, dan dilarang mengutip angka yang belum diverifikasi ke dokumen asalnya.
8. **Dilarang menilai catatan riset peserta berdasarkan apakah kesimpulannya sesuai pandangan fasilitator.**

10. Penafian

Materi ini bersifat edukatif. Seluruh angka dalam contoh adalah ilustrasi pengajaran, bukan data emiten atau instrumen nyata. Daftar sumber primer yang disajikan dapat berubah seiring perubahan kelembagaan dan tata kelola data; peserta wajib memverifikasi ketersediaan dan kewenangan sumber pada saat digunakan. Modul ini tidak merekomendasikan penyedia data, platform riset, atau alat bantu tertentu. Materi ini bukan saran investasi personal.